

Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar Dan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2020

Christy¹, Fitri Handayani² – STMB MULTISMART

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of profitability and liquidity as independent variables on tax aggressiveness as the dependent variable. Tax aggressiveness in this study is measured by the Effective Tax Rate by comparing the income tax expense with pre-tax profit. Profitability is measured by the ratio of return on assets, liquidity is measured by the current ratio. This type of research is quantitative using secondary data sources in the form of annual financial reports or annual reports through the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population used in this study is large trading and retail trading companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) starting from 2017 – 2020. The sampling technique in this study used purposive sampling with the specified research criteria so as to obtain a sample of 22 companies with data obtained as many as 88 data. The analytical method used is a multiple linear regression test, classical assumption test, determination coefficient test, F test and T test using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) application program version 25. The results of the analysis of this study stated that partially profitability had a negative and significant effect on tax aggressiveness and liquidity had no effect on tax aggressiveness. While simultaneous profitability and liquidity affect the aggressiveness of taxes.

Keywords: *Tax aggressiveness; Profitability; Liquidity*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah Negara yang sumber penerimaannya berasal dari pajak dan non pajak. Tetapi menurut (Hidayat & Fitria, 2018) sumber penerimaan terbesar Negara masih berasal dari pajak. (Ariani & Hasymi, 2018) Pajak adalah pungutan yang wajib dibayarkan oleh wajib pajak kepada Negara berdasarkan undang-undang guna untuk kepentingan Negara dan kesejahteraan umum. Tetapi berdasarkan data penerimaan pajak tahun 2007 – 2021, pada kenyataannya penerimaan pajak di Indonesia masih tergolong belum tercapai dengan baik. Dikarenakan Realisasi penerimaan pajak setiap tahunnya masih selalu lebih rendah dari target yang telah ditetapkan pemerintah.

**Tabel 1. Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Periode 2007-2020
(Dalam Triliun Rupiah)**

Tahun	Target (Triliun)	Realisasi (Triliun)	Pencapaian Target
2007	523.85	426.23	81%
2008	534.53	571.1	107%
2009	577.39	544.53	94%
2010	661.5	569.02	86%
2011	763.67	742.74	97%
2012	885.03	835.83	94%
2013	995.2	921.4	93%
2014	1072.38	985.13	92%
2015	1294.25	1060.86	82%
2016	1355.2	1105.97	82%
2017	1283.57	1151.13	90%
2018	1424	1315	92%
2019	1577.56	1332.06	84%
2020	1198.82	676.93	56%

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan data diatas, capaian penerimaan pajak dari tahun 2009 – 2020 tidak pernah mencapai target yang telah ditetapkan. Salah satu penyebab dari tidak tercapainya target penerimaan pajak diyakini karena terdapat tindakan agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan.

Agresivitas Pajak dapat diartikan sebagai suatu tingkat keagresifan perusahaan untuk menghemat pajak yang seharusnya dibayar (Yuliana & Wahyudi, 2018). (Hidayat & Fitria, 2018) Semakin besarnya kemungkinan perusahaan untuk mengurangi jumlah beban pajak maka perusahaan dianggap semakin agresif terhadap pajak. (Leksono, Albertus, & Vhalery, 2019) Agresivitas pajak terjadi disebabkan oleh adanya perbedaan kepentingan antara si wajib pajak (perusahaan) dengan pemerintah. Pemerintah membutuhkan dana pajak untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah. Sedangkan perusahaan sebagai wajib pajak memandang pajak sebagai biaya tambahan yang harus dikeluarkan perusahaan. Dengan membayar pajak, akan mengurangi jumlah laba bersih yang akan diterima perusahaan. Oleh sebab itu pemilik perusahaan lebih tertarik untuk memanajemen perusahaan mengambil tindakan agresivitas pajak.

Perusahaan mengambil tindakan agresivitas pajak dengan alasan karena tujuan didirikan suatu perusahaan yaitu untuk memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Tetapi semakin besar laba yang diperoleh suatu perusahaan, semakin besar juga beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan tersebut. Beban pajak yang besar akan mengurangi laba yang dihasilkan perusahaan. Hal ini berbeda dengan tujuan perusahaan yakni memperoleh laba yang maksimal sehingga dapat memberikan pertanggung jawaban kepada pemilik atau pemegang saham dan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu, banyak perusahaan yang berusaha untuk meminimalkan beban pajak melalui tindakan agresivitas pajak.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Agresivitas Pajak diantaranya Profitabilitas dan Likuiditas. (Sidik & Suhono, 2020) Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, Rasio ini juga dapat memberikan gambaran efektivitas manajemen dari suatu perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin tinggi pula laba yang dihasilkan perusahaan. Besarnya pajak yang dibayarkan tergantung dari laba yang dihasilkan, karena laba merupakan dasar pengenaan pajak perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu terkait Profitabilitas diantaranya pada Penelitian (Margie & Habibah, 2021) menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Dan pada penelitian (Dinar, Yuesti, & Dewi, 2020) menyatakan Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Agresivitas Pajak Sedangkan pada Penelitian (JayantoPurba & Kuncahyo, 2020) menyatakan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Agresivitas Pajak.

Menurut (Dinar, Yuesti, & Dewi, 2020) Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih. Yang dimaksud kewajiban jangka pendek seperti membayar gaji karyawan, tagihan listrik, hutang dan biaya pajak. Ada beberapa perusahaan yang tidak dapat membayar hutang jangka pendek tersebut dalam kurun waktu yang ditentukan, yang disebabkan oleh dana yang tidak cukup. Beberapa penelitian terdahulu terkait Likuiditas diantaranya adalah Penelitian (Dinar, Yuesti, & Dewi, 2020) menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak. Sedangkan pada penelitian (Margie & Habibah, 2021) menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Dan pada penelitian (JayantoPurba & Kuncahyo, 2020) menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Agresivitas Pajak.

Dari penelitian terdahulu diatas masih terdapat hasil penelitian yang beragam. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk mengintegrasikan penelitian-penelitian sebelumnya dengan menganalisis kembali pengaruh dari Profitabilitas dan Likuiditas terhadap agresivitas pajak. Terdapat perbedaan untuk penelitian ini dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu sampel penelitian dan tahun penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu karena peneliti menggunakan perusahaan subsektor perdagangan besar dan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

LANDASAN TEORI

Agresivitas Pajak

Menurut (W, Djumena, & Yuniarwati, 2017) agresivitas pajak adalah suatu tindakan yang memiliki tujuan guna meminimalisir laba kena pajak perusahaan melalui perencanaan pajak, baik dengan *caratax avoidance* (legal) maupun *tax evasion* (illegal). Sedangkan (Goh, Nainggolan, & Sagala, 2019) menyatakan bahwa Agresivitas pajak merupakan kegiatan yang lebih spesifik, yaitu mencakup transaksi yang tujuan utamanya adalah untuk menurunkan kewajiban pajak perusahaan.

Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak

Menurut (Sidik & Suhono, 2020) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari aktivitas bisnisnya. Tingkat Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan entitas dalam menghasilkan laba yang semakin tinggi dan penilaian baik pula bagi

perusahaan (Kalsum, 2022). Perusahaan yang mempunyai tingkat Profitabilitas tinggi akan selalu mentaati pembayaran pajak. Disisi lain, perusahaan dengan tingkat Profitabilitas rendah tidak akan patuh dalam membayar pajak dengan tujuan untuk mempertahankan aset perusahaan daripada harus membayar pajak. Hal ini didukung dengan hasil Penelitian (JayantoPurba & Kuncahyo, 2020) menyatakan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Dengan demikian maka hipotesis pertama dari penelitian ini adalah :

H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak

Menurut (JayantoPurba & Kuncahyo, 2020) likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi hutang lancar miliknya yang harus segera dibayar dalam satu periode atau kurang dengan menggunakan harta lancarnya. Tingkat Likuiditas yang rendah dapat mengindikasikan bahwa perusahaan sedang berjuang untuk melunasi hutang lancarnya, sehingga likuiditas yang rendah juga dapat menyebabkan perusahaan enggan membayar pajak karena perusahaan lebih berfokus untuk menjaga arus kas daripada untuk membayar pajak yang tinggi. Sebaliknya jika rasio Likuiditas semakin tinggi maka kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya akan semakin tinggi juga, termasuk dalam membayar pajak. Hal ini didukung dengan hasil penelitian (Dinar, Yuesti, & Dewi, 2020) menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak. Dengan demikian maka hipotesis kedua dari penelitian ini adalah :

H₂ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak

PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif dilakukan guna untuk memberikan deskripsi dari hasil pengamatan suatu data yang digunakan yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) yang digunakan untuk mengetahui rata-rata data yang bersangkutan. *Standard deviation* yang digunakan untuk mengetahui seberapa dekat data dari suatu sampel statistik dengan data *mean* atau rata-rata data tersebut. Minimum digunakan untuk mengetahui jumlah terkecil dari data yang bersangkutan. Sedangkan Maksimum digunakan untuk mengetahui jumlah terbesar dari data yang bersangkutan. Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 1, ROA (Profitabilitas) mempunyai nilai *mean* sebesar 0,0568469, lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 0,04215358, hal ini menandakan variabel ROA bersifat homogen. Kemudian nilai minimum sebesar 0,00241 yang dimiliki oleh PT Millennium Pharmacon International, Tbk pada tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 0,18347 yang dimiliki oleh PT Ace Hardware Indonesia, Tbk pada tahun 2018. *Current Ratio* (Likuiditas) mempunyai nilai *mean* sebesar 1,9381076, lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 1,32274676, hal ini menandakan variabel *Current Ratio* bersifat homogen. Kemudian nilai minimum sebesar 0,64952 yang dimiliki oleh PT Midi Utama Indonesia, Tbk pada tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 8,07643 yang dimiliki oleh PT Ace Hardware Indonesia, Tbk pada tahun 2019. ETR mempunyai nilai *mean* sebesar 0,2724102, lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 0,11885236, hal ini menandakan variabel ETR bersifat homogen. Kemudian nilai minimum 0,02552 yang dimiliki oleh PT Colorpak Indonesia, Tbk pada tahun 2018 dan nilai maksimum sebesar 0,79277 yang dimiliki oleh PT Mitra Pinasthika Mustika, Tbk pada tahun 2018.

Uji Hipotesis

Uji Regresi *Linear* Berganda

Koefisien-koefisien persamaan regresi *linear* berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta α sebesar 0,338 artinya apabila profitabilitas dan likuiditas nilainya sama dengan 0, maka agresivitas pajak nilainya sebesar 0,338.
2. Koefisien regresi variabel profitabilitas (X_1) sebesar -1,842. Koefisien regresi untuk profitabilitas (X_1) memiliki nilai negatif yang menunjukkan perubahan yang tidak searah antara profitabilitas dengan agresivitas pajak, artinya setiap profitabilitas mengalami kenaikan 1, maka agresivitas pajak (Y) akan mengalami penurunan sebesar 1,842 dengan asumsi likuiditas (CR) nilainya tetap.
3. Koefisien regresi variabel likuiditas (X_2) sebesar 0,020. Koefisien regresi untuk likuiditas (X_2) menunjukkan bahwa jika variabel likuiditas meningkat 1 dengan mengasumsikan variabel lainnya tetap, maka variabel agresivitas pajak akan mengalami kenaikan sebesar 0,020.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan varians dari variabel dependennya. Jika nilai R^2 kecil berarti kemampuan semua variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Sedangkan jika nilai mendekati 1 dan menjauhi 0 memiliki arti bahwa semua variabel independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Bahwa nilai koefisien determinasi *R-Square* sebesar 0,279 atau 27,9% yang artinya variasi variabel independen yang digunakan dalam model yaitu Profitabilitas (X_1) dan Likuiditas (X_2) mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu Agresivitas pajak (Y) sebesar 27,9%. Sedangkan sisanya sebesar 72,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

Uji t (Parsial)

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 6. dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis pertama (H_1)
Berdasarkan hasil uji t pada variabel profitabilitas, diperoleh t_{hitung} sebesar -5,231 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai $t_{hitung} -5,231 > t_{tabel} 1,988$. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak (ETR). Yang mana hasil ini sejalan dengan penelitian dari (Dinar, Yuesti, & Dewi, 2020) yang menyatakan Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Agresivitas Pajak. Dengan demikian H_1 yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak **ditolak**.
2. Uji Hipotesis kedua (H_2)
Berdasarkan hasil uji t pada variabel likuiditas diperoleh t_{hitung} sebesar 1,805 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,075 > 0,05$. Nilai $t_{hitung} 1,805 < t_{tabel} 1,988$. Hasil ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak (ETR). Hasil ini sejalan dengan penelitian (Margie & Habibah, 2021) yang menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh

terhadap Agresivitas Pajak. Dengan demikian H_2 yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak **ditolak**.

Uji F (Simultan)

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 7. menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 16,420 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan F_{tabel} yang ada, jumlah sampel $n = 88$, jumlah variabel $k = 2$, taraf signifikansi = 0,05 atau 5% maka didapatkan nilai F_{tabel} sebesar 3,10. Karena tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,420 > 3,10$). Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa Profitabilitas dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap Agresivitas pajak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan subsektor perdagangan besar dan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan subsektor perdagangan besar dan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan subsektor perdagangan besar dan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan lebih banyak variabel-variabel independen lainnya yang mempunyai kaitan erat dengan agresivitas pajak, agar dapat diketahui variabel mana yang paling memengaruhi agresivitas pajak. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan perusahaan dengan sektor yang berbeda selain yang digunakan pada penelitian ini, sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian yang bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, M., & Hasymi, M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Size, Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (Etr) (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia 2012-2016). *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 11(3), 452-463. doi:<https://dx.doi.org/10.22441/profita.2018.v11.03.007>
- Dinar, M., Yuesti, A., & Dewi, N. P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 66-76. Retrieved from <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/734>
- Goh, T. S., Nainggolan, J., & Sagala, E. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 3(1), 83-96. doi:<https://doi.org/10.46880/jsika.v3i1.42>

- Hidayat, A. T., & Fitria, E. F. (2018). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *ek jurnal riset ekonomi & bisnis*, 13 (2), 157-168. doi:<https://doi.org/10.26533/eksis.v13i2.289>
- JayantoPurba, C. V., & Kuncahyo, H. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage, Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Lainnya yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Bisnis Net*, 3(2), 158-174. doi:<https://doi.org/10.46576/bn.v3i2.1005>.
- Kalsum, U. (2022). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JRAK Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 8(1), 11-17
- Leksono, A. W., Albertus, S. S., & Vhalery, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Periode Tahun 2013–2017. *Journal of Applied Business and Economic*, 5(4), 301-314. doi:<http://dx.doi.org/10.30998/jabe.v5i4.4174>
- Margie, L. A., & Habibah. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 4(1), 91-100. doi:<https://doi.org/10.37481/sjr.v4i1.251>
- Sidik, P., & Suhono. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 9(11), 1045-1066. doi:<https://doi.org/10.24843/EEB.2020.v09.i11.p02>
- W, D. I., Djumena, S., & Yuniarwati. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2013-2015. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 125-134. doi:<http://dx.doi.org/10.24912/jmieb.v1i1.415>
- Yuliana, I. F., & Wahyudi, D. (2018). Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 7(2), 105-120. Retrieved from <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/7451>.